



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI VIDEO ANIMASI TERHADAP KESIAPAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS CARITA KABUPATEN PANDEGLANG SEHAT MEDAN

Apriani Tiasna

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat

(Diterima 10 Juni 2023 Disetujui 15 Agustus 2023 Diterbitkan 11 Januari 2024)

Abstract. *Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan ataupun tanpa bantuan atau kekuatan sendiri. Kesiapan dalam menghadapi persalinan dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam kesiapan persalinan antara lain karakteristik ibu yang meliputi usia, pendidikan, ekonomi, dan dukungan. Ibu primigravida sering memiliki pikiran yang mengganggu ketika menghadapi persalinan dan seringkali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya karena belum memiliki pengalaman bersalin sebelumnya.*

Keywords: *Animasi, Kesehatan, Video, Puskesmas, Primigravida*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks serta janin turun menuju jalan lahir. Banyak hal yang perlu dipersiapkan saat menghadapi persalinan. Adapun menurut (Harumawati, 2012) ada empat hal yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi persalinan, yaitu kesiapan fisik, psikologis, finansial, dan kultural. Empat unsur kesiapan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu usia, paritas, pendidikan, pengetahuan, ekonomi, pekerjaan, dukungan sosial, dan perencanaan kehamilan. Kesiapan dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Ibu primigravida sering memiliki pikiran yang mengganggu ketika menghadapi persalinan dan seringkali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya karena belum memiliki pengalaman bersalin sebelumnya,

Media video animasi dapat menjadi media dokumentasi dan dapat juga menjadi media komunikasi. Video animasi melibatkan lebih banyak elemen media dan lebih membutuhkan perencanaan agar dapat mengkomunikasikan sesuatu. Pada penelitian yang akan dilakukan, media audiovisual akan disajikan dalam bentuk video animasi yang ditampilkan dengan karakter yang jelas dan penuh warna. Harapannya dengan disajikannya

video dengan tampilan yang lebih menarik, ibu hamil remaja akan semakin tertarik dan lebih fokus dalam memperhatikan dan memahami isi dari pendidikan kesehatan yang disampaikan dalam media tersebut (Sadiman, 2014).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk sosialisasi, umumnya dilakukan dengan cara metode ceramah dan media presentasi. Hal ini dinilai kurang efektif, khususnya pada kelompok remaja. Oleh karena itu, penggunaan media visual dan audiovisual akan menarik minat dan fokus sasaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam sasaran (Chifdillah, 2021). Efektifitas media audiovisual mencapai 50%, sedangkan media visual hanya 20%, namun memiliki kelebihan tersendiri, yaitu proses produksi yang mudah, bisa dibaca dan dibawa setiap saat. Pemilihan dan penggunaan media akan mempengaruhi efektivitas pendidikan Kesehatan (Letrud, K., & Hernes, 2018).

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoadmodjo, 2018). Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas Carita Kabupaten Pandeglang pada Bulan Agustus 2021 yaitu sebanyak 96 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling.

HASIL

Tabel 1. Kesiapan dalam menghadapi Persalinan Ibu Primigravida Sebelum diberikan Intervensi di Wilayah Puskesmas Carita

Kesiapan	n	%
-----------------	----------	----------

Siap	2	4,7
Tidak Siap	41	95,3
Total	43	100

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui jumlah data sebanyak 43 serta terdapat 95,3% ibu tidak siap, dan 4.7% ibu siap menghadapi persalinan sebelum diberikan intervensi dengan mean atau rata-rata sebesar 20.21, standar deviasi yaitu 2.550 yang berarti sebaran data penelitian normal dengan nilai minimal 15 dan nilai maksimal 28. Nilai minimal berarti bahwa nilai terkecil atau jumlah terkecil responden mengisi butir soal kuesioner, sedangkan nilai max berarti bahwa nilai terbesar atau jumlah terbanyak dalam mengisi butir soal kuesioner.

Tabel 2. Kesiapan dalam Menghadapi Persalinan Ibu Primigravida Sesudah diberikan Intervensi di Wilayah Puskesmas Carita

Kesiapan	N	%
Siap	37	86,0
Tidak Siap	6	14,0
Total	43	100

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui jumlah data sebanyak 43 serta terdapat 14.0% ibu tidak siap, dan 86.0% ibu siap menghadapi persalinan sesudah diberikan intervensi. Nilai minimal berarti bahwa nilai terkecil atau jumlah terkecil responden mengisi butir soal kuesioner, sedangkan nilai max berarti bahwa nilai terbesar atau jumlah terbanyak dalam mengisi butir soal kuesioner.

Tabel 3. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Terhadap Kesiapan dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Primigravida di Puskesmas Carita.

	N	Mean	Standar Deviation	t	Nilai Sig
Kesiapan Pre	43	7,860	2,53	58.007	P = 0,000
Kesiapan Post					

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji paired t test didapatkan bahwa sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan melalui media video animasi didapatkan p value 0,000 (<0,05) dengan nilai t test positif yang artinya bahwa ada peningkatan kesiapan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida sebelum dan sesudah dilakukan pemberian Pendidikan kesehatan melalui media video animasi.

PEMBAHASAN

Kesiapan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida di Puskesmas Carita sebelum dilakukan Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu primigravida tidak siap menghadapi persalinan sebesar 95,3%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siswiningrum, 2012) didapati bahwa sekitar 75% ibu primigravida belum memahami mengenai persiapan persalinan.

Kesiapan dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Primigravida di Puskesmas Carita Sesudah Dilakukan Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu primigravida siap menghadapi persalinan sebesar 86.0%. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari (Fitriani, 2011), bahwa informasi dapat didapatkan oleh ibu hamil dari berbagai cara, salah satunya yakni dengan pendidikan Kesehatan atau penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media video animasi terhadap kesiapan dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida di Puskesmas Carita. Peningkatan nilai rata-rata penilaian kesiapan ibu primigravida sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video animasi juga dapat diketahui dari perolehan nilai dimana

rata-rata sebelum 22,0 sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan menggunakan video animasi, ceramah, dan diskusi tentang hal-hal yang perlu dipersiapkan saat menjelang persalinan nilai rata-rata meningkat menjadi 28,44.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian. Kesiapan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui video animasi mayoritas terdapat 95,3% ibu primigravida tidak siap menghadapi persalinan. Kesiapan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video animasi mayoritas 86,0% ibu primigravida siap menghadapi persalinan. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap kesiapan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan, dibuktikan dengan uji statistik Paired Sample Test.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aniroh, U., & Fatimah, R. F. (2019). Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Ditinjau Dari Usia Ibu Dan Sosial Ekonomi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32584/jikm.v2i2.374>
- [2] Bobak, I. M. Et Al. (2012) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Jakarta: Egc. Jakarta.
- [3] Chifdillah, N. (2021) 'Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Dan Media Visual Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tentang Covid-19', 6(1).
- [4] Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-Learning And The Science Of Instruction: Proven Guidelines For Consumers And Designers Of Multimedia Learning*. John Wiley & Sons.
- [5] Elvina, L., Za, R. N. And Rosdiana, E. (2018) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan psikologis Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan', *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 4(2), P. 176. Doi:10.33143/jhtm.v4i2.207.
- [6] Harumawati, D. (2012) *Gambaran Dukungan Suami Dalam Antenatal Care Di Wilayah Kerja puskesmas Babadan Ponorogo*.
- [7] Joesafira (2012) *Kesehatan Remaja : Problem Dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- [8] Mulyati, I. (2020). Pengaruh Kelas Persiapan Persalinan Dengan Whatsapp Grup (Wag) Pada Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Pmb Bidan N Kota Bandung Tahun 2020. *The. Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 8(2), 220–230.

- [9] Notoadmodjo, S. (2014) Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Noor, J. (2017) Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- [11] Hooper DC, Spitsin S, Kean RB, Champion JM, Dickson GM, et al. 1998. Uric acid, a natural scavenger of peroxynitrite, in experimental allergic encephalomyelitis and multiple sclerosis. *PNAS* 95:675–80
- [12] Muthoharoh, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida Dengan Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 40–46. <https://doi.org/10.30994/Sjik.V7i1.155>
- [13] Nurdin, S., Kenre, I. And Suhartina (2018) ‘Hubungan Aktivitas Kelas Ibu Hamil Dengan Kesiapan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidrap’, *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya*, 5(2), Pp.55–61.
- [14] Nursalam (2017) Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- [15] Sari, F. S. And Novriani, W. (2017) ‘Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Trisemester Iii’, *Jurnal Ipteks Terapan*, 1, Pp. 55–64.
- [16] Sarifah, S. (2016) ‘Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trimester Ke Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Samarinda’, *Psikoborneo*, 4(1), Pp. 10–17
- [17] Solikhah, F. K. And Ernawati, N. (2019) ‘Pengaruh Pemberian Health Coaching Berbasis Health Promotion Model (Nola J. Pender) Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Puskesmas Dinoyo’, *Journal Of Nursing Care And Biomoleculer*, 4(2), Pp. 96–103.
- [18] Sugiyono, P. D. (2019) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Edisi Ke 2. Bandung: Alfabeta
- [19] Susilo (2011) Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika